



KONSER ORKESTRA 'KUMANDANG KIDUNG BOCAH'

Upaya Lagu Dolanan Digemari Masyarakat



Anak-anak tampil dalam Konser Orkestra 'Kumandang Kidung Bocah' di TBY. KR-Khocil Birawa

LAGU dolanan anak pada tahun 1970-1990-an yang mengandung etika dan pesan-pesan kebaikan sangat akrab dinyanyikan anak-anak dan masyarakat. Di antaranya lagu 'Lela Ledhung', 'Padhang Bulan', 'Jaranan', 'Lir Lir', 'Gambang Suling', 'Kodok Ngorek' dan tembang dolanan anak lainnya. Bahkan, produksi lagu anak di jalur musik pop pada tahun 1990-an mengalami masa keemasan. Sebut saja Joshua lewat lagu 'Diobok-obok', Ria Enes menyanyi dengan boneka akrobat dipanggil 'Susan'.

Untuk sosialisasi dan menggelorakan kembali lagu dolanan anak yang mengandung filosofi sopan santun dan ajakan kebaikan, Taman Budaya Yogyakarta (TBY) dan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menggelar konser orkestra bertajuk 'Kumandang Kidung Bocah' dengan konduktor Guntur Nur Puspita. Konser orkestra memperingati Hari Anak Nasional 2024 digelar di Concert Hall TBY, Selasa, 27 Juli 2024 malam.

Melibatkan 30 anak yang belajar vokal pada Art For Children (AFC) TBY. Juga menampilkan penyanyi Doni Saputro, Okki Kumala; Paksi Raras Alif, Silir Wangi, Pandika Kamajaya. Iktu tampil berkolaborasi penari dan koreografer Kinanti Sekar Rahina, pantomimer Yogy Asita Kaladewa.

Kepala TBY, Dra Purwati, mengungkapkan, kemasan konser orkestra 'Kumandang Kidung Bocah' menggarap sebanyak 19 lagu dolanan anak. Konser ini diharapkan menjadi momentum menggelorakan lagu dolanan anak agar kembali digemari. "Yang menggembirakan, konser musik orkestra Kumandang Kidung Bocah mampu memikat penonton anak-anak dan orangtua yang memadati gedung Concert Hall TBY," papar Purwati.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi menambahkan, konser musik orkestra ini merupakan program rutin tahunan. Hanya temanya berganti-ganti. Untuk konser musik orkestra tahun 2024, bertema Kumandang Kidung Bocah sesuai untuk peringatan Hari Anak Nasional 2024. "Konser orkestra Kumandang Kidung Bocah, dikemas menghibur. Orang tua bisa nostalgia, sekaligus mengenalkan lagu dolanan kepada anak-anak," katanya.

Pengampu kelas vokal AFC TBY, Sigit menjelaskan, kelas vokal AFC TBY yang diasuhnya bersama Indah, Haryo dan Noel ikut tampil dalam konser orkestra Kumandang Kidung Bocah. Ada 30 anak dari usia kelas 4 hingga 9. Mereka membawakan tujuh lagu, yaitu Padhang Bulan, Cublak-cublak Suweng, Suku-suku Bathok, Dhayohs Teka, Gambang Suling, Kodhok Ngorek (kolaborasi dengan Okki Kumala), dan Aku Anak Indonesia. "Anak-anak tampak semangat dan senang membawakan lagu dolanan anak dengan diiringi musik orkestra," kata Sigit.

Guntur Nur Puspita mengungkapkan, konser musik orkestra Kumandang Kidung Anak melibatkan 55 pemusik, menggarap 19 lagu dolanan anak yang dikemas secara midley. Selain melibatkan 30 anak-anak yang ikut kelas vokal AFC TBY, juga didukung penyanyi dewasa, di antaranya Doni Saputro, Paksi Raras Alif, Okki Kusuma, Silir, penari dan koreografer Kinanti Sekar Rahina, pantomimer Yogy Asita Kaladewa.

Sebelum ini pernah digelar konser lagu anak 'Sang Bintang'. Diinisiasi PresidenMusikindo bersama GNP Musik di Sleman City Hall, Sabtu 20 Juli 2024. Menampilkan 100 lebih penyanyi anak yang membawakan lagu-lagu karya Yunan Helmi, CEO PresidenMusikindo. Juga tampil bintang tamu Ria Enes dengan boneka Susan-nya, bersama Kak Nunuk, pencipta lagu anak, dan dihadiri pula Djakawinata Susilo, produser GNP Musik.

Konser lagu anak 'Sang Bintang' merupakan gelaran ketiga PresidenMusikindo. Pada Februari 2023 menampilkan 75 lagu karya Yunan Helmi dinyanyikan 75 penyanyi anak. Kemudian konser Sang Bintang menampilkan 100 lagu ciptaan Yunan Helmi dengan 100 penyanyi. Yunan Helmi mengungkapkan alasan membuat dan memproduksi lagu anak-anak, karena masa anak-anak itu sangat menyenangkan.

Djakawinata Susilo menegaskan, alasan GNP Musik tertarik memproduksi lagu anak karena saat ini, tidak muncul lagu anak yang dinyanyikan oleh anak-anak. Wajar, saat ini dampaknya, anak-anak membawakan lagu dewasa yang sedang hits. Untuk itu, GNP Musik terus memproduksi lagu-lagu anak yang dinyanyikan usia anak pula.

Ria Enes pun mengaku senang bisa membawakan "Semua Sayang Susan" ciptaan Yunan Helmi. "Aku konsisten menyanyikan lagu anak," tandasnya. (Khocil Birawa)



Kinanti Sekar Rahina dan Silir tampil sebangung diiringi musik orkestra. KR-Khocil Birawa

Sebagian anak-anak dan sejumlah artis pendukung 'Konser Sang Bintang'. KR-Khocil Birawa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005